

**EKSISTENSI SENI HADRAH GRUP MANHOOD DI PONDOK PESANTREN
MANARUL HUDA TASIKMALAYA SEBAGAI IDENTITAS SENI TRADISI YANG
BERNUANSA ISLAMI**

Ilham Multazam

C1588209018

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana eksistensi pertunjukan seni hadrah Manhood di Pondok Pesantren Manarul Huda dan faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi kesenian hadrah Manhood.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik, dengan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh adalah dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana mendeskripsikan dan menganalisis mengenai eksistensi seni hadrah di Manarul Huda. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan langkah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung keeksistensian grup kesenian hadrah Manhood di Pondok Pesantren Manarul Huda terdiri dari mempunyai ciri khas, melakukan regenerasi, sebagai media dakwah. Eksistensi grup kesenian rebana hadrah Manhood yaitu dilihat dari keberadaan grup ini yang memeriahkan beberapa event seperti Pengajian bulanan, Isro Mi'raj, Akhirusannah, Maulid Nabi dan lain-lain.

Grup hadrah Manhood adalah grup kesenian yang berada di Pondok Pesantren Manarul Huda. Dengan membawakan lagu lagu religi yaitu shalawat-shalawat yang diiring oleh musik rebana, dengan remaja pria yang masih muda mampu menarik perhatian masyarakat khususnya para orang tua santri. Untuk meningkatkan eksistensi grup kesenian hadrah Manhood perlu sponsor dari media dan pemerintah setempat agar dapat ikut berpartisipasi melestarikan kesenian rebana hadrah di kabupaten Tasikmalaya.

Kata Kunci : Eksistensi, Kesenian Rebana Hadrah, Manhood

